



IbM BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KANDRI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Joko Sulianto, Sukamto, Husni Wakhyudin, Verylana Purnamasari,
Singgih Adhi Prasetyo
Universitas PGRI Semarang
Sulianto.jo@gmail.com

Abstract

Community service activities for the community science and technology program is to provide training and assistance to the community in the management of the Tourism Village Kandri, especially in terms of graphic arts skills. Specific targets to be achieved in this IbM activity is the ability to make souvenirs that can characterize a tourist village Kandri through printmaking. Given these capabilities are expected to increase the income of rural residents while promoting Kandri travel to the outside community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program Ipteks bagi Masyarakat adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Kandri, khususnya dalam hal ketrampilan seni grafis. Target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan IbM ini adalah kemampuan membuat souvenir yang dapat mencirikan desa wisata Kandri melalui seni grafis. Dengan adanya kemampuan tersebut diharapkan dapat menambah penghasilan warga sekaligus mempromosikan desa wisata Kandri kepada masyarakat luar.

A. PENDAHULUAN

Semarang mempunyai sumber potensi wisata yang cukup luar biasa. Baik dari sejarah wisata, kesenian, hingga budayanya. Jumlah penduduk di Semarang yang kurang lebih ada 1,7 juta jiwa ini sepertinya sudah membawa Semarang menjadi lebih baik lagi dengan terus mempromosikan potensi wisata Semarang ke dunia luar. Melihat Semarang yang saat

ini lebih dikenal sebagai salah satu tujuan wisata akan sejarah kolonial Belanda pada saat itu, seakan-akan wisata yang ada di Semarang ini hampir dikenal karena peninggalan sejarah pada zaman dahulu, sehingga membuat pariwisata alami di Semarang tidak begitu dikenal oleh masyarakat luas. Padahal banyak potensi wisata yang benar-benar dimiliki oleh kota Semarang, salah satunya Desa Wisata

Kandri.

Kandri ini disebut sebagai salah satu desa wisata di Semarang. Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan yang masih terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata. Ditujuknya desa Kandri sebagai desa wisata juga diperkuat oleh Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 556/407 tentang Penetapan Kelurahan Kandri dan Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunung Pati, Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen sebagai desa wisata Kota Semarang.

Melihat dari pengertian di atas, Kelurahan Kandri juga memiliki karakteristik dari sebuah penamaan desa wisata tersebut. Kelurahan Kandri berpenduduk sekitar 3, 797 jiwa dengan mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Di sini juga terdapat kerajinan batik,

sulam serta budidaya belut. Desa wisata Kandri letaknya berada di Kecamatan Gunung Pati, berada di ujung kota Semarang. Letaknya yang berada di dataran tinggi, mempunyai hawa yang sejuk karena berada di dekat gunung Ungaran.

Desa wisata Kandri mempunyai luas wilayah 245. 490 ha dan terbagi menjadi 4 RW dan total ada 26 jumlah RT. Dari keempat RW mempunyai ciri khas masing-masing. Misalnya di RW I terdapat wisata edukasi yang akan dijadikan sebagai kampung Inggis dan pendidikan alam. Sedangkan RW II sebagai arena perkebunan yang dilengkapi aneka buah, dimana juga bisa dijadikan sebagai tempat outbond. Kemudian RW III sebagai kawasan budaya, sebelumnya untuk pementasan kesenian berupa wayang kulit, wayang suket, ketoprak, jatilan dan kesenian lesung. Sementara RW IV dijadikan sebagai wisata kuliner meliputi kripik pisang dan nasi nera.

Desa wisata Kandri memiliki obyek wisata yang sering dikunjungi oleh beberapa wisatawan lokal, yaitu Goa Kreo dan Waduk Jatibarang. Dari kedua obyek wisata tersebut, Goa Kreo adalah objek wisata yang konon masih berkaitan dengan cerita sejarah proses pembangunan masjid Demak oleh Sunan Kalijaga. Sedangkan



Waduk Jatibarang adalah waduk buatan yang sengaja dibentuk untuk meningkatkan potensi wisata yang ada di desa wisata Kandri.

Dari banyak potensi Desa Wisata Kandri yang telah dipaparkan di atas, maka seharusnya banyak potensi yang bisa dikembangkan dari desa wisata ini. Namun saat ini belum ada benda yang mencirikan desa wisata tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya ketrampilan warga masyarakat desa wisata Kandri dalam memanfaatkan potensi yang ada. Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian Universitas PGRI Semarang akan memberi pelatihan seni grafis yang dapat bermanfaat untuk mengembangkan souvenir yang mencirikan desa wisata Kandri sekaligus sebagai wahana wisata promosi kepada masyarakat luar.

Berdasarkan hal di atas maka diperlukan upaya pemberdayaan untuk meningkatkan dan mengembangkan souvenir yang mencirikan desa wisata Kandri sekaligus sebagai wahana wisata promosi kepada masyarakat luar. Kemudian yang tidak kalah penting adalah pendampingan, untuk itu diperlukan **“IbM bagi Masyarakat Desa Wisata Kandri”**.

B. PELAKSANAAN DAN METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan:

1. Pendampingan karakteristik dan potensi Desa Wisata Kandri

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang karakteristik dan potensi yang dimiliki Desa Wisata Kandri sehingga menghasilkan kegiatan dan produk yang bernilai ekonomis yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Adapun kegiatan tersebut dilakukan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 26 Februari 2016

Pukul : 19.00 - 20.00 WIB

Tempat : Pendapa Desa Wisata Kandri

Peserta : 25 peserta terdiri atas pengelola dan pelaku Desa Wisata Kandri

Pemateri : Sukanto, S.Pd., M.Pd.

Materi : Karakteristik Desa Wisata Kandri

Hasil : Meningkatkan pemahaman dalam menggali potensi yang dimiliki Desa Wisata Kandri.

2. Pendampingan strategi pengelolaan desa wisata

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan strategi dalam mengelola desa wisata yang baik dan menarik minat dan bernilai ekonomis bagi pengelolanya. Adapun kegiatan tersebut dilakukan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 26 Februari 2016
Pukul : 20.00 - 21.00 WIB
Tempat : Pendapa Desa Wisata
Kandri
Peserta : 25 peserta terdiri atas
pengelola dan pelaku Desa
Wisata Kandri
Pemateri : Veryliana Purnamasari,
S.Pd., M.Pd.
Materi : Strategi Pengelolaan Desa
Wisata
Hasil : Meningkatkan pemahaman
dalam strategi pengelolan
desa wisata yang menarik
dan bernilai ekonomis.

3. Pendampingan Pembentukan Team Work yang solid

Kegiatan ini dilakukan dengan
tujuan memberikan pengetahuan tentang
pembentukan team work yang solid dalam
pengelolaan dan strategi dalam mengelola
desa wisata yang baik dan menarik minat
dan bernilai ekonomis bagi pengelolanya.

Adapun kegiatan tersebut dilakukan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
Pukul : 19.00 - 20.00 WIB
Tempat : Pendapa Desa Wisata
Kandri
Peserta : 25 peserta terdiri atas
pengelola dan pelaku Desa
Wisata Kandri
Pemateri : Joko Sulianto, S.Pd., M.Pd.
Materi : Team Work
Hasil : Meningkatkan pemahaman
dan pembentukan team
work yang solid dalam
strategi pengelolan desa
wisata yang menarik dan
bernilai ekonomis.

4. Pendampingan Pengelolaan Web sebagai Media Promosi

Kegiatan ini dilakukan dengan
tujuan memberikan pengetahuan tentang
pembentukan team work yang solid dalam
pengelolaan dan strategi dalam mengelola
desa wisata yang baik dan menarik minat
dan bernilai ekonomis bagi pengelolanya.

Adapun kegiatan tersebut dilakukan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
Pukul : 20.00 - 21.00 WIB
Tempat : Pendapa Desa Wisata
Kandri
Peserta : 25 peserta terdiri atas
pengelola dan pelaku Desa
Wisata Kandri
Pemateri : Husni Wakhyudin, S.Pd.,
M.Pd.
Materi : Pengelolaan Web
Hasil : Meningkatkan pemahaman
dan pengelolaan web yang
menarik stakeholder untuk
mengunjungi Desa Wisata
Kandri.

5. Pendampingan Pembuatan Seni Grafis

Kegiatan ini dilakukan dengan
tujuan memberikan pengetahuan tentang
pembuatan seni grafis yang bisa dijadikan
souvenir yang mempunyai ciri khas Desa
Wisata Kandri. Adapun kegiatan tersebut
dilakukan pada:

Hari, Tanggal : Minggu, 28 Februari 2016
Pukul : 19.30 - 22.00 Wib
Tempat : Pendapa Desa Wisata



Peserta	: 25 peserta terdiri atas pengelola dan pelaku Desa Wisata Kandri
Pemateri	: Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd.
Materi	: Pembuatan Seni Grafis
Hasil	: Seni grafis menjadi koleksi tambahan Desa Wisata Kandri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan IbM bagi masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang ini bertujuan memberdayakan masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang dalam pengelolaan desa wisata, khususnya dalam pembuatan souvenir dengan pemanfaatan seni grafis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat antusias diikuti oleh masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan peserta sangat antusias untuk mengikutinya. Pada hari pertama, peserta mendapat materi mengenai karakteristik desa wisata Kandri. Peserta

program IbM juga mengetahui bagaimana cara mengelola desa wisata, sehingga menambah pengetahuan masyarakat mengenai paket-paket yang mungkin ditawarkan di desa wisata Kandri.

Selanjutnya, tim IbM bagi masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang memaparkan mengenai tim work dalam pengelolaan desa wisata kepada peserta IbM, kemudian dilanjutkan dengan materi pengelolaan web sebagai media promosi bagi masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.

Tahap berikutnya adalah pembuatan souvenir dengan teknik grafis dengan didampingi oleh tim pelaksana. Pada tahap ini masyarakat sangat antusias dan mulai menciptakan berbagai kreativitas lain dengan teknik grafis. Melalui pelatihan ini pula, tercipta peluang bisnis baru bagi masyarakat Desa Wisata Kandri untuk membuat paket pelatihan grafis bagi anak-anak usia SD yang berwisata ke desa wisata Kandri.

Beberapa hasil karya grafis yang dihasilkan masyarakat desa wisata Kandri:



Gambar 1. Hasil cetak celup dengan media air dan cat minyak dan karya sensil

D. PENUTUP

Kesimpulan dari pengabdian di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang adalah Kelurahan Kandri mempunyai banyak potensi yang masih bisa dikembangkan. Dengan berbekal pelatihan ketrampilan seni grafis dan pengembangan desa wisata, masyarakat Kelurahan Kandri mempunyai ide baru dalam pengembangan desa wisata dan mempunyai ketrampilan baru dalam menerapkan kemampuan seni grafis dalam pembuatan souvenir.

E. DAFTAR PUSTAKA

- [http : //macam seni grafis dan fotografi.html](http://macam-seni-grafis-dan-fotografi.html)
Kirana, Chandra. 2012. *Seni Grafis*.
Yogyakarta: Aneka Ilmu
Rasyid. 2012. *Sekolahku dan Sekolahmu*.
Jakarta: Rineka
Supriyadi. 2011. *Pengelolaan Desa Wisata*.
Surabaya: Cakrawala Ilmu

Suryana. 2014. *Literasi Sains di SD*. Jakarta:
Erlangga

Walikota Semarang. 2012. *Surat Keputusan
Walikota Semarang Nomor 556/407
Tentang Penetapan Kelurahan
Kandri dan kelurahan Nongkosawit
Kecamatan Gunung Pati, Kelurahan
Wonolopo, Kecamatan Mijen
sebagai Desa Wisata Kota Semarang*